



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 26 April 2021

Halaman: 2

10 LOKASI JADI FOKUS SASARAN PROGRAM

Yogya Targetkan Terbebas Kasus Stunting

YOGYA (KR) - Merujuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017-2022, target penurunan kasus stunting di Kota Yogya ditetapkan 12 persen. Meski demikian, Pemkot Yogya tetap berharap wilayahnya terbebas dari kasus yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak tersebut.

Wakil Walikota yang juga Penanggungjawab Pelaksanaan Percepatan Penanganan Stunting Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengungkapkan prevalensi kasus stunting di Kota Yogya pada 2020 tercatat sebesar 14,33 persen atau 1.708 anak. "Angka tersebut lebih tinggi dibanding prevalensi kasus pada tahun sebelumnya 11,3 persen. Nah, meski target dalam RPJMD pada 2022 adalah 12 persen, tetapi tahun ini saya harap tidak ada kasus stunting," urainya, Minggu (25/4).

Menurutnya, upaya untuk meniadakan kasus stunting ialah dengan memastikan seluruh anak di Kota Yogya berada dalam status gizi yang baik. Hal itu pun menjadi pekerjaan besar karena saling berkaitan dengan berbagai pihak. Hal tersebut karena berkaitan dengan faktor penyebab stunting yang juga berbeda-beda. Tidak hanya karena faktor kekurangan gizi pada anak tetapi juga bisa disebabkan oleh gaya hidup sejak remaja.

Heroe mengaku, jika penye-

babnya karena ekonomi keluarga maka yang harus didekati dengan pemberdayaan masyarakat. Aksi lain ialah dengan memperbaiki kualitas lingkungan jika tempat tinggalnya tidak mendukung. "Perlu juga pendekatan edukasi apabila keluarga tidak mengerti tentang gizi seimbang. Jadi semua harus bergerak bersama," katanya.

Akan tetapi rencana aksi penanganan atau antisipasi kasus stunting sudah berhasil dirumuskan. Sehingga saat ini bukan lagi menyangkut persiapan melainkan harus mulai ada aksi nyata. Dengan begitu seluruh anak yang masuk dalam data stunting di Kota Yogya harus menjadi sasaran penanganan. Sehingga harapan untuk menghilangkan stunting bisa segera terwujud tahun ini.

"Memang tidak mudah. Oleh karena itu seluruh organisasi

perangkat daerah (OPD) di Kota Yogya harus bersinergi untuk bersama-sama menangani stunting," imbuhnya.

Sedangkan untuk alokasi anggaran penanganan stunting di Kota Yogya pada tahun ini berasal dari dana alokasi khusus dengan nilai total Rp 2,14 miliar. Terdapat 10 wilayah yang menjadi fokus sasaran yakni Kelurahan Keparakan, Gunungketur, Kricak, Terban, Pringgokusuman, Suryodiningratan, Prawirodirjan, Wirobrajan, Semaki, dan Rejowinangun. Sejumlah kegiatan yang akan dilakukan tahun ini adalah memastikan data selalu *up to date*, orientasi kader serta mengajak sebanyak mungkin balita untuk datang ke posyandu. Hal ini supaya status gizi dan tumbuh kembangnya bisa dipantau. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. Kelurahan Kricak			
4. Kelurahan Pringgokusuman			
5. Kelurahan Gunungketur			
6. Kelurahan Terban			
7. Kelurahan Wirobrajan			
8. Kelurahan Suryodiningratan			
9. Kelurahan Prawirodirjan			
10. Kelurahan Keparakan			
11. Kelurahan Semaki			
12. Kelurahan Rejowinangun			

